

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri Ambarawa
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Sem : IX/Genap
Materi Pokok : Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3x40 menit) Pertemuan pertama dari empat pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning, setelah membaca materi dan mengamati gambar, dalam pembelajaran Daring dan Luring peserta didik diharapkan dapat :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, ekonomi, dan gender
2. Mengembangkan sikap toleran dalam keberagaman,
3. Menelaah prinsip persatuan dalam keberagaman
4. Menyaji secara tertulis hasil telaah prinsip persatuan dalam keberagaman.

B. Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (10')	
Orientasi	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan kesehatan siswa, serta sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan mengajak untuk tetap semangat dan selalu menjaga kondisi tubuh dengan mematuhi protokol kesehatan. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai persatuan keberagaman masyarakat Indonesia 4. Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan materi serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	
Apersepsi	
Kegiatan Inti (95')	
Stimulus	1. Peserta didik mengamati gambar "sapu lidi" 2. Guru menjelaskan sekilas filosofi sapu lidi dihubungkan dengan persatuan

Identifikasi masalah	dalam masyarakat
Pengumpulan data	3. Peserta didik menyimpulkan persatuan dalam keberagaman 4. Peserta didik menyusun rumusan masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia
Pengolahan Data	5. Peserta didik mengidentifikasi persatuan di daerah tempat tinggalnya. 6. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang persatuan dalam keberagaman
Pembuktian	7. Beberapa peserta didik menyampaikan hasil identifikasi dan menanggapi atau memberikan pertanyaan tentang materi.
Menarik kesimpulan	8. Pembahasan bersama terhadap hasil identifikasi tentang materi pembelajaran. 9. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
Kegiatan Penutup (15')	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan umpan balik atas materi pembelajaran yang dipelajari. 3. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mencari informasi mengenai prinsip-prinsip persatuan dalam keberagaman. 	

C. Penilaian

1. Sikap Spiritual : Observasi
2. Sikap Sosial : Observasi (disiplin, toleran dan tanggung jawab)
3. Pengetahuan : Penugasan
4. Keterampilan : Produk (laporan tertulis hasil identifikasi materi)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ambarawa, 3 Januari 2022
Guru PPKn

Dra. Sriyatun, M.Si..
NIP. 19670915 200501 2 009

Riswanti Fauziah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730111 200701 2 004

LAMPIRAN RPP BAB 4 Sub A.

I. MATERI PEMBELAJARAN

Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Makna Persatuan dalam keberagaman

Persatuan dan Kesatuan memiliki arti yang saling bersinggungan, sebab kedua istilah ini berasal dari kata “satu” yang artinya utuh atau tidak terpecah-belah. Apabila diartikan secara luas, maka persatuan merupakan perkumpulan berbagai corak mulai dari kalangan, ras, budaya hingga adat istiadat. Sementara kesatuan di artikan sebagai suatu hasil dari persatuan yang sudah menjadi utuh atau tidak bisa terpecah belah. Hal inilah yang membuat persatuan dan kesatuan saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan mempunyai makna yaitu bersatunya berbagai corak yang beraneka ragam menjadi suatu kesatuan yang utuh. Persatuan dan kesatuan ini didorong guna tercapainya kehidupan yang bebas dalam sebuah negara yang merdeka dan berdaulat.

Terdapat 3 makna penting yang terkandung dalam persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia. Adapun arti dari ketiga makna persatuan dan kesatuan yang harus diketahui antarlain adalah sebagai berikut.

1. Selalu menjalin rasa kepercayaan, kebersamaan dan saling melengkapi antar bangsa demi menjaga rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Kerap berupaya untuk dapat saling menghargai satu sama lain antar sesame bangsa yang berlandaskan rasa kemanusiaan sehingga dapat tercapai kehidupan yang serasi dan harmonis.
3. Selalu menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan, saling tolong menolong dan juga nasionalisme antar bangsa yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

II. PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual siswa.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa.

PEDOMAN PENGAMATAN SIKAP

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke :

Materi Pokok :

NO	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri anugrah Tuhan atas persatuan dalam keberagaman bangsa Indonesia	Toleransi terhadap keberagaman an di kelas	Disiplin dan taat terhadap komitmen kelas	Berani bertanya dan mengemukakan pendapat	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
1						
2						
3						
4						
5						

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan persatuan?
2. Jelaskan makna persatuan dalam keberagaman Indonesia!

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Persatuan merupakan perkumpulan berbagai corak mulai dari kalangan, ras, budaya hingga adat istiadat	1 – 3
2.	<ol style="list-style-type: none">a. Selalu menjalin rasa kepercayaan, kebersamaan dan saling melengkapi antar bangsa demi menjaga rasa persatuan dan kesatuan bangsa.b. Kerapberupaya untuk dapat saling menghargai satu sama lain antar sesama bangsa yang berlandaskan rasa kemanusiaan sehingga dapat tercapai kehidupan yang serasi dan harmonis.c. Selalu menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan, saling tolong menolong dan juga nasionalisme antar bangsa yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.	1 – 7
	Skor Total	10
	Nilai Akhir	Skor Total x 10 = 100

C. Penilaian Keterampilan

Baca dan cermati dengan seksama LKPD, baca petunjuk dan lakukan sesuai petunjuk yang ada!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Sem : IX/Genap

Materi Pokok : Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan Pembelajaran :

Setelah membaca materi dan mengamati gambar, dalam pembelajaran Daring dan Luring peserta didik diharapkan dapat :

5. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, ekonomi, dan gender
6. Mengembangkan sikap toleran dalam keberagaman,
7. Menelaah prinsip persatuan dalam keberagaman
8. Menyaji secara tertulis hasil telaah prinsip persatuan dalam keberagaman.

Petunjuk Kerja!

1. Pelajari materi tentang prinsip persatuan dalam keberagaman pada buku Paket PPKn Kelas IX BAB IV Sub A. Makna Persatuan dalam Keberagaman
2. Perhatikan gambar, kemudian bacalah dengan cermat uraian tentang gambar berikut kemudian Jawab pertanyaan!



Gambar Lidi dan Sapu Lidi

Sapu lidi, adalah sebuah peralatan rumah tangga yang digunakan untuk bersih-bersih. Sebuah peralatan sederhana, namun hampir setiap rumah memiliki peralatan tersebut. Kali ini akan membahas tentang filosofi sapu lidi. Sebuah pelajaran berharga dari sapu lidi yang jika diresapi memang sangat bermanfaat bagi kerja sama dan persatuan. Sapu lidi memiliki filosofi bahwa **tidak akan terjadi suatu perubahan besar** jika hanya dilakukan oleh seseorang, walaupun orang tersebut sangat hebat. Manusia sebagai makhluk sosial diharuskan bekerja bersama-sama agar dapat mewujudkan keinginan bersama dalam

membuat suatu perubahan yang besar. Dari gambar di atas kita bisa menyimpulkan bahwa ratusan lidi akan tercerai berai, tidak berguna, dan mudah patah jika tidak diikat. Namun, jika lidi-lidi tersebut disatukan dan diikat maka tak akan ada yang mampu mematahkannya. Lidi yang sudah disatukan menjadi sebuah sapu akan mampu dengan mudah membersihkan kotoran yang berserahkan. Demikian pula rakyat Indonesia harus mampu bersatu untuk dapat membersihkan/mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat dan juga mencapai tujuan bangsa dan negara yang telah ditetapkan.

3. Setelah mengamati gambar dan membca wacana singkat di atas jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Apa yang terlintas dalam benak kalian setelah mengamati gambar tersebut?
 - b. Apa hubungan antara gambar tersebut dengan prinsip persatuan dalam keberagaman!
 - c. Jelaskan pengertian persatuan dalam keberagaman menurut pemahaman kalian!

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA DAN PRODUK

Nama kelompok :
 Kelas :
 Materi Pokok :

	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	Penyajian				
	1. Menanya/menjawab				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang/Displai				
	Laporan				
	1. Isi Laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika				

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas
3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
4.	Isi laporan	Skor 4 apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 3 apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap

		<p>Skor 2 apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap</p> <p>Skor 1 apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap</p>
5.	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1 apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
6	Estetika	<p>Skor 4 apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 4 apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 4 apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 4 apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$